BAB II. WAJIT ASLI CILILIN “CAP POTRET" HJ. SITI ROMLAH

II.1 Wajit Cililin

Makanan Tradisional khas Sunda terutama Wajit Cililin biasanya dibungkus dengan daun jagung kering mengerucut dengan rasa manis yang khas. Camilan tradisional ini biasanya disajikan pada acara-acara khusus, misalnya nikahan atau waktu perayaan hari raya semisal Lebaran. Adapun bahan wajit tersebut dari beras ketan, gula merah dan kelapa yang dimasak menjadi satu. Bahan-bahan tersebut dimasukan ke wajan besar kemudian diberi air dan dipanaskan dan di campur menjadi satu hingga mengental kemudian adonan akan dibungkus oleh daun jagung yang sudah kering. Setalah wajit terbungkus dengan rapi maka wajitpun siap dijemur di atas terik panasnya matahari, dengan menggunakan nyiru (nampan) terbuat dari anyaman bambu. Setelah Wajit dijemur dan nampak kering, Wajit siap dihidangkan dan dinikmati.



Gambar II.1 Peta Kecamatan Cililin
Sumber : http://www.maps7.com/id/Jalan%20Pasar%20Cihampelas%20-%20Cililin,%20Cililin%2040562,%20Indonesia.html#.V2XOyfl97Dc
(Diakses pada 28/07/2016)

Sentra produk Wajit yang terkenal di Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Bandung Barat adalah di Kecamatan Cililin. Selain itu, salah satu kelebihan oleh-oleh

makanan ini adalah daya tahannya yang bisa seminggu lebih. Biasanya semakin lama disimpan, semakin keras dengan penyimpanan jangan di tempat lembap tentunya. Jika langsung terkena lembap akan mudah berjamur (bau apek).

Wajit Cililin bisa didapatkan di beberapa gerai tempat penjualan oleh-oleh di kota Bandung, misalnya di daerah terminal Leuwipanjang atau di Pasar Kosambi. Namun, ada juga beberapa tempat lain yang menjual makanan khas Sunda ini, seperti penjualan media *online* termasuk *Instagram*, *Facebook* dan media promosi lainnya. Bagi yang ingin mendapatkan Wajit Cililin asli bisa langsung datang ke daerah Cililin yang menjadi setra pembuatan Wajit Cililin.

II.2 Sejarah Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah

Juwita sebagai pembuat Wajit pertama di Cililin mulai menurunkan seluruh pengetahuan tentang Wajit serta resep-resep rahasianya kepada Irah, putrinya yang baru berumur sepuluh tahun. Walaupun Irah yang baru berumur sepuluh tahun, Irah bahkan sangat menekuni atau memperlajari Wajit Asli Cililin ini dengan sangat terampil.(Syamsul Ma'Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah))

Seiring berjalannya waktu, Irah yang sudah mengenal dan mulai memahami pengetahuan tentang membuat Wajit menunjukkan bakat dan ketertarikannya dalam usaha pembuatan wajit. Irah terus mendalami seluk-beluk pembuatan Wajit dari ibunya dan terus belajar bagaimana cara menghasilkan Wajit yang bermutu tinggi yang akan disukai orang sebagai produk khas dari Cililin. (Syamsul Ma'Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah))

Pada tahun 1936, Irah membuat inovasi baru dengan memulai usaha wajit. Irah mulai memperluas penjualannya ke masyarakat kalangan bawah sampai kalangan atas yang awalnya Wajit Asli Cililin ini hanya bisa di konsumsi oleh kalangan atas atau kalangan menak. (Syamsul Ma'Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah))

Tanpa diduga, ternyata konsumen dari Cililin maupun dari luar Cililin sangat menyukai Wajit Ciliin yang diproduksi oleh Irah. Untuk memudahkan konsumen, Irah memberi nama “Wajit Asli” bagi produknya. Sejak saat itulah wajit cililin dikenal juga dengan sebutan “Wajit Asli”. (Syamsul Ma’Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah))

Meskipun sempat mengalami masa sulit, terutama pada masa pendudukan Jepang dan awal kemerdekaan, perusahaan Irah tetap berkembang walaupun lambat, bahkan dari hasil usahanya tersebut pada tahun 1950 Irah bisa menunaikan ibadah haji. Pada tahun 1951 Irah kembali dari tanah suci dan berganti nama menjadi Siti Romlah, kemudian menjalankan kembali perusahaan wajitnya yang sempat terhenti. Sejak itulah nama “Wajit Asli” berubah menjadi “Wajit Asli “Cap Potret” Hj. Siti. Romlah”. (Syamsul Ma’Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah))



Gambar II.2 Hj. Siti Romlah (tengah, berkerudung) diapit para pekerjanya pada tahun 1993.
Sumber : Syamsul Ma’Arif, S.S. (2015)

Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yang memiliki beberapa pekerja untuk memproduksi Wajit Asli Cililin yang dimiliki oleh Hj. Siti Romlah.



Gambar II.3 Hj. Siti Romlah Bersama Menteri Perindustrian Tungky Ariwibowo Pada Acara Penyerahan Penghargaan Upakarti tahun 1993.
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Pada tahun 1993, Hj. Siti Romlah mendapatkan penghargaan Upakarti dari Departemen Perindustrian sebagai pengrajin Wajit Cililin yang terampil.



Gambar II.4 Penghargaan Upakarti Diterima Hj. Siti Romlah pada tahun 1993
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Perusahaan "Wajit Asli" saat ini telah mencapai generasi keempat sejak didirikannya. Juwita dan Uti yang merupakan pendirinya (1916—1936), diteruskan oleh anaknya Juwita, yaitu Irah (pendiri Wajit Asli Cap Potret Hj. Siti

Romlah) beserta suaminya, Zaenal Arifin (1936—1995). Generasi ketiga yang memegang usahanya adalah Ramli (1995—2013) dan istrinya Nani Hasanah (1952—sekarang) dan generasi keempat yang melanjutkan pengelolaan“Wajit Asli “Cap Potret” Hj. Siti. Romlah” adalah Syamsul Ma’arif dan istrinya, Irni Shobariani.

II.3 Proses Pembuatan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah

Bahan baku untuk membuat Wajit Cililin adalah beras ketan, kelapa, gula merah, dan gula putih. Bahan-bahan baku tersebut adalah bahan-bahan utama untuk membuat Wajit secara umum. Selain itu, ada pula yang memakai bahan-bahan tambahan seperti mentega, susu, dan vanili. (Syamsul Ma’Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah))

Alat-alat produksi yang dipakai untuk membuat Wajit ini sangat sederhana, yaitu wajan yang berdiameter 100—150 cm yang ditempatkan di atas tungku batu dan dipergunakan untuk memasak campuran bahan-bahan utama untuk membuat Wajit dengan memakai bahan bakar kayu. Untuk mengaduk campuran bahan-bahan utama tersebut, digunakan kayu yang bentuknya menyerupai dayung dengan panjang sekitar 100 cm. Campuran bahan-bahan utama yang sudah matang ditampung dalam baskom logam yang berdiameter 50 cm. Alat parut kelapa yang digunakan masih berupa parut tradisional yang ditempatkan di atas kuda-kuda kayu yang diberi lubang di tengahnya sebagai jalan keluar hasil parutan yang kemudian tertampung oleh nyiru yang dilapisi plastik yang disimpan tepat di bawah kuda-kuda kayu. (Syamsul Ma’Arif, S.S).

Proses awal dalam membuat Wajit dilakukan pada malam sebelumnya yaitu mencuci beras ketan kemudian merendamnya. Besok paginya beras ketan dikukus sampai setengah matang, kemudian dicampurkan ke dalam sebuah wajan besar dengan kelapa parut, gula merah, gula putih, mentega, susu, dan vanili. Proses ngocek campuran bahan-bahan utama tersebut biasanya dilakukan sejak pagi sampai siang. Setelah matang, campuran tersebut didinginkan sekitar dua sampai lima jam, kemudian setelah dingin dibungkus dengan kulit buah jagung dan

terakhir dijemur. Setelah kering, Wajit tersebut siap dikonsumsi. (Syamsul Ma'Arif, S.S)



Gambar II.5 Bahan-Bahan Pembuatan Wajit
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Bahan baku utamanya yaitu beras ketan, kelapa, gula merah, dan gula putih. Ada pula yang memakai bahan-bahan tambahan seperti mentega, susu, dan vanili.



Gambar II.6 Memasak Beras Ketan Dengan Menggunakan Kayu Bakar
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Dengan menggunakan kayu bakar dan alat masak yang masih tradisional untuk memasak Beras Ketan dalam pembuatan Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah.



Gambar II.7 Memarut Kelapa Masih Dilakukan Secara Manual
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Proses pemarutan kelapa juga masih menggunakan alat tradisional karena Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah sangat mengutamakan unsur tradisional.



Gambar II.8 Proses Mengaduk Di Wajan Besar
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Semua bahan utama dan bahan tambahan dicampur aduk dalam wajan besar diatas perapian yang menggunakan bahan bakar kayu dan alat tradisional lainnya.



Gambar II.9 Membungkus Wajit Dengan Kulit Jagung
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Bagian pembungkusan Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dilakukan langsung oleh pekerja dengan menggunakan tangan tidak dengan menggunakan mesin.



Gambar II.10 Menjemur Wajit Di Bawah Panas Matahari
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Tahap selanjutnya Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah yaitu penjemuran wajit, dengan panas sinar matahari.



Gambar II.11 Memasukan ke Dalam Kemasan
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu memasukan Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah kedalam kemasan dan siap untuk dijual.

II.4 Identitas Visual Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah

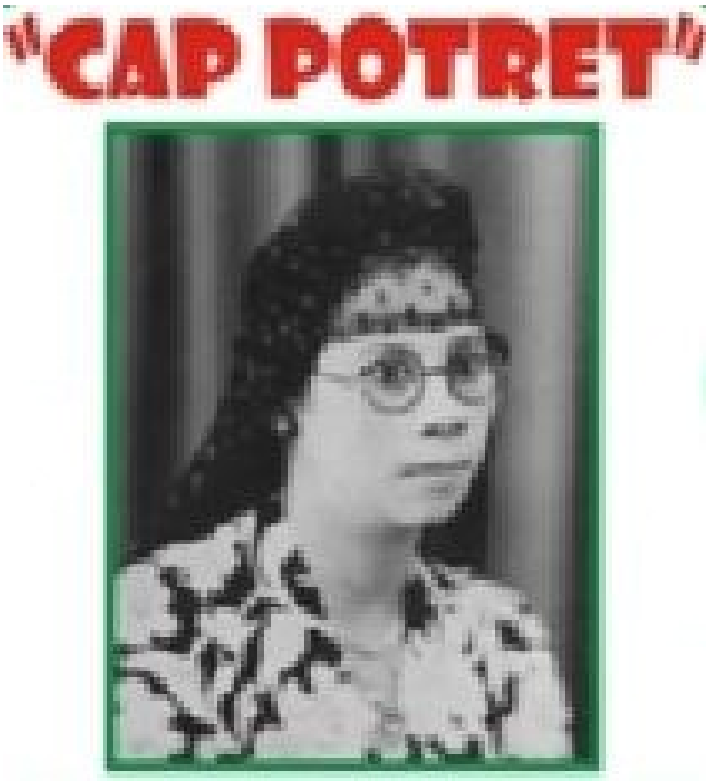
Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah, menurut Syamsul Ma'Arif, S.S. sebagai penerus keempat dari Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah arti dari "Cap Potret" itu hanya sekedar nama biasa yang dipakai pada tahun 1951 karena menurut penerus sebelumnya bahwa pada tahun 1951 lagi terkenalnya kalimat "Cap Potret" seperti Kecap Cap Potret, Puli Jawa Cap Potret, Cap Potret Nyonya Meneer dan lain-lain.



Gambar II.12 Label Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Menurut Syamsul Ma'Arif, S.S. (penerus keempat dari Wajit Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah) makna dari Gambar II.10 diatas terdiri dari bagian logo berbentuk foto pemilik usaha Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah yaitu Hj. Siti Romlah. Dengan komposisi warna hijau dan merah dibagian layout lainnya, hijau mengartikan alami karna Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah menggunakan bahan-bahan yang alami dan tidak menggunakan bahan-bahan kimia seperti bahan pengawet atau terkesan tradisional dan warna merah bermakna bahwa Wajit Asli Cililin "Cap Potret" Hj. Siti Romlah sebagai pembuat Wajit Cililin pertama kali di Kecamatan Cililin.

II.4.1 Logo Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah



Gambar II.13 Logo Perusahaan Wajit Asli Cililin "CAP POTRET"
Hj. Siti Romlah
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)

Pada tahun 1951 produk Wajit Asli Cililin mulai merubah nama menjadi Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah. Pada tahun 1951-an sedang maraknya produk-produk rumahan dengan menggunakan nama "CAP POTRET", sehingga Wajit Asli Cililin pun ikut mengganti namanya, sebagai berikut :



Gambar II.14 Kemasan Kecap Cap Potret
Sumber : http://imageshack.com/f/696/dsc0147ai.jpg
(Diakses pada 09/04/2016)

Kemasan Cap Potret memiliki logo yang menggunakan foto pemilik dari perusahaan Kecap Potret yang terlihat di Gambar II.17, yang memberikan ciri khas bahwa pada tahun 1951-an kemungkinan sedang maraknya nama perusahaan menggunakan kalimat cap potret.



Gambar II.15 Kemasan Puli Jawa Cap Potret
Sumber : http://im2.olx.biz.id/images_olxid/126942440_1_644x461_kerupuk-puli-jawa-cap-potret-kemasan-210-gram-kediri-kota.jpg
(Diakses pada 09/04/2016)

Kemasan Puli Jawa Cap Potret juga menggunakan foto sebagai logo visual pada perusahaan yang pada saat tahun 1951-an kemungkinan banyaknya yang menggunakan foto pemilik perusahaan untuk dijadikan logo perusahaan.



Gambar II.16 Kemasan Cap Portret Nyonya Meneer
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-nVkfH-ODppA/UG-84hYLYwI/AAAAAAAAAYDM/5EPDg5zRwVM/s1600/Reklame+Cap+Potret+NYONYA+MENEER+01.jpg
(Diakses pada 09/04/2016)

Cap Portret Nyonya Meneer yang sangat terkenal pada tahun 1951-an dengan menggunakan foto sebagai logo dari perusahaan. Sehingga memungkinkan pada tahun 1951-an sedang maraknya kalimat cap potret yang sering digunakan sebagai identitas perusahaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pada tahun 2016 Cap berarti :

> alat untuk membuat rekaman tanda (gambar, tanda tangan) dengan menekankannya pada kertas (surat dan sebagainya);

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pada tahun 2016 Potret /potret/pot·ret/ /potrét/ berarti :

1. gambar yang dibuat dengan kamera; foto;
2. gambaran, lukisan (dalam bentuk paparan):

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa arti dari “Cap Potret” itu adalah sebuah hasil visual dari tanda tangan yang di simbolkan dengan foto dari pemilik usaha tersebut. Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah sangat mengutamakan kualitas dan pelayanan bukan melainkan hanya sekedar kuantitas. Dan memiliki beberapa rasa, akan tetapi Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah agak berbeda dengan Wajit Cililin lainnya, karena rasa yang digunakan langsung dari rasa-rasa yang alami tidak dari perasa makanan buatan.

Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah sangat mengutamakan kualitas dari bahan-bahan yang digunakan untuk membuat wajit, berbagai rasa yang di sediakan Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah diantaranya :

- Rasa Ketan Putih

  Wajit yang mempunyai rasa beras ketan putih yang sangat khas dengan rasa beras ketan putih.

- Rasa Durian

  Wajit yang menggunakan rasa durian dengan mencapurkan langsung dari buah durian tanpa bahan rasa buah-buahan buatan.

- Rasa Nangka

  Wajit yang menggunakan rasa nangka dengan mencapurkan langsung dari buah nangka tanpa bahan rasa buah-buahan buatan.

- Rasa Keran Hitam

  Wajit yang mempunyai rasa beras ketan hitam yang sangat khas dengan rasa beras ketan hitam.

- Rasa Kacang Mede

  Wajit yang menggunakan rasa kacang mede dengan mencapurkan langsung dari buah kacang mede tanpa bahan rasa buah-buahan buatan.

II.4.2 Label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah



Gambar II.17 Label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah
Sumber : Syamsul Ma’Arif, S.S. (2015)

Label yang dimiliki oleh perushaan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah mempunyai beberapa unsur yang bisa dianalisa dengan tinjauan desain yang bisa menjadi salah satu perancangan menempatan identitas (logo) pada media aplikasi lainnya.

Deskripsi visual dari label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah menurut penulis :

- Ilustrasi

  Tidak menggugah perasaan dan hasrat untuk membacanya, terlihat sederhana dan tidak menggambarkan produk wajit tersebut(tidak ada ciri khas atau unsur wajit).

- Warna

  Pada gambar II.16 menampilkan tiga warna diantaranya merah dan hijau, sedangkan putih dijadikan warna *background.* Masing-masing bisa mengandung makna diantaranya :

  - Merah : Semangat, positif, berani, kehangatan, kegembiraan dan energi.
  - Hijau : Harmoni, penyegaran, alam, keseimbangan, kedamaian, dan keberuntungan.
  - Putih : Kebersihan, kesederhanaan, kemurnian, kesucian dan jujur.

  - Tipografi

    Tipografi atau huruf yang ditampilkan pada label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah adalah termasuk huruf berjenis *Sans Serif*, dengan ciri tanpa sirip dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis *Sans Serif* adalah modern, sederhana dan mengikuti jaman, akan tetapi jenis huruf *Sans Serif* yang digunakan pada label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah tidak sesuai dengan karakter Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah.

- Komposisi

  Komposisi yang terlihat pada label Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah memiliki keseimbangan antara dua sisi yaitu kanan kiri dalam bagian labet tersebut. Komposisi warna yang terlalu memaksakan sehingga tidak memiliki kesan keunikan atau kelebihan produk Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah tersebut.

II.4.3 Kemasan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah



Gambar II.18 Kemasan Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah
Sumber : Data Pribadi (11/01/2016)

Kemasan yang di sajikan oleh Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah dengan menggunakan kemasan kulit jagung kering untuk mengemas Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah setiap satu butir wajit. Dan hanya menggunakan kemasan keseluruhan atau kemasan untuk beberapa Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah dengan menggunakan plastik yang diberi lubang kecil seperti pori-pori agar tidak terlalu cepat bau apek dan di selipkan di dalam plastiknya dengan poster sebagai di Gambar II.17 diatas.

Dan distapler bagian atasnya agar Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah tidak berceceran kemana-kemana ketika akan di bawa untuk pulang atau dibawa untuk dijadikan oleh-oleh sanak saudara.

II.5 Kompetitor dan Analisis S.W.O.T Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah

Kompetitor dan S.W.O.T sangat penting dianalisa untuk merancangan konsep identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah. Diantaranya sebagai berikut :

II.5.1 Kompetitor Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah

Seiring dengan berjalannya waktu, kini sudah banyak didirikan perusahan Wajit Cililin dengan meniru identitas visual dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dan segala kelebihan dan keunggulannya, baik dari cirri khas sampai segi konsep identitasl visual yang digunakan. Setiap perusahaan berlomba untuk menampilkan produk terbaik untuk konsumennya.



Gambar II.19 Wajit Asli Cililin Sari Manis N. Rahmawati
Sumber : httpss1.bukalapak.comimg36801496largeC360_2015-05-24-12-38-47-929.jpg (Diaskses pada 10/05/2016)

Wajit Asli Cililin Sari Manis N. Rahmawati diproduksi di Jl. Parapatan Sasakbubur Kecamatan Cihampelas-Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Gambar II.20 Wajit Cililin Sahabatna Ibu Eti Rohaeti
Sumber : httpsecs12.tokopedia.netnewimgproduct-120146184357017_8c986bc0-f704-11e3-8e2e-e79e4908a8c2.jpg (Diaskses pada 10/05/2016)

Wajit Cililin Sahabatna Ibu Eti Rohaeti diproduksi di Jl. Raya Nyalindung No. 9 Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Gambar II.21 Wajit Spesial Asli Sederhana Hj. Cucu Ruhimas
Sumber : httpss1.bukalapak.comimg144081796medium374657_7bb9e9ec-72b1-4aaa-b95e-2fe26122326e.jpg (Diaskses pada 10/05/2016)

Wajit Spesial Asli Sederhana Hj. Cucu Ruhimas diproduksi di Jl. Raya Sasakbubur No. 34 Kecamatan Cihampelas-Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Beberapa produk Wajit Cililin dengan berbagai macam bentuk desain label yang terlihat pada gambar II.17, gambar II.18, gambar II.19 dan label Wajit Asli Cililin " CAP POTRET" Hj. Siti Romlah mempunyai berbagai macam perbedaan dan kesamaan yang terlihat.

Wajit Asli Cililin Sari Manis N. Rahmawati adalah salah satunya produk Wajit Cililin yang diproduksi di Jl. Parapatan Sasakbubur Kecamatan Cihampelas-Cililin Kabupaten Bandung Barat. Mempunyai identitas visual dan label yang hampir menyerupai identitas visual dari Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dengan menggunakan unsur warna hijau, merah dan putih pada bagian label sehingga tidak terlihat perbedaan identitasl visual yang membuat unggul Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dengan produk wajit lainnya.

II.5.2 Analisis S.W.O.T Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah

Tabel II.1 Metode S.W.O.T Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah

Intertnal / Eksternal	*Strength* (Kekuatan)	*Weaknesses* (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	• Memiliki cita rasa tersendiri (adanya rasa langsung dari buah asli)	• Kurang konsisten pada identitas (logo) sebagai daya tarik untuk dikenal dan diingat.
Threats (Ancaman)	• Munculnya berbagai kompetitor yang menyerupai, bahkan lebih mempunyai daya tarik pada identitas (logo) dan penetapan media aplikasi lainnya.	• Perusahaan Wajit Cililin yang lainnya sudah memulai berinovasi salah satunya pada dibagian identitas (logo) yang dapat dikenal dan diingat.

II.6 Opini Masyarakat Terhadap Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah

Opini masyarakat diperlukan untuk merancangan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah. Berbagai opini telah disampaikan oleh masyarakat seperti minat, tempat-tempat penjualan yang diketahui dan inovasi lainnya. Adapun inovasi dari masyarakat sebagai berikut :

II.6.1 Minat Konsumen Terhadap Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah



Gambar II.22 Grafik Minat Konsumen
Sumber : Data Kuisioner

Resume Analisis :

Minat konsumen untuk mengkonsumsi Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah berdasarkan dari hasil data kuisioner yang sudah dilakukan kepada responden sebanyak 60 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 29% menyatakan bahwa sangat menyukai Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini dan sebanyak 63% menyatakan bahwa menyukai wajit Wajit Asli

Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah dan 15% sisanya menyatakan tidak suka sama sekali mengkonsumsi Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah.

Minat para konsumen lebih besar untuk menyukai saja, karena Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah banyak dijadikan sebagai oleh-oleh setelah berpergian khususnya berpergian di sekitar Kecamatan Cililin.

II.6.2 Tempat-Tempat Penjualan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah



Gambar II.23 Grafik Tempat –Tempat Yang Diketahui Konsumen
Sumber : Data Kuisioner

Resume Analisis :

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 100% tempat yang paling dominan diketahui oleh konsumen adalah Kecamatan Cililin. Dengan berbagai alasan yang dikemukakan oleh responden bahwa Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini asli dari Kecamatan Cililin, sedangkan sebanyak 46% dan 37% para

konsumen menemukan penjualan wajit di Terminal ataupun di Kendaraan Umum yang memberikan pandangan bahwa Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini cocok untuk oleh-oleh keluarga atau teman. Untuk sebanyak 72% para konsumen menemukan penjual atau kios yang menjual Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah di Toko oleh-oleh. Dengan konsumen yang lebih mengetahui tempat penjualan Wajit Cililin di Kecamatan Cililin dapat simpulkan bahwa Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini asli berasal dari Kecamatan Cililin.

II.6.3 Inovasi Yang Diinginkan Konsumen Terhadap Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah



Gambar II.24 Garfik Inovasi Yang Diinginkan Konsumen
Sumber : Data Wawancara

Resume Analisis :

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 70% konsumen mengusulkan inovasi terhadap perluasan penjualan Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah supaya lebih diketahui oleh masyarakat luar Jawa Barat, dengan banyaknya makanan yang lebih sadar akan identitas pencitraan dan identitas makanan yang

bermunculan dan sebanyak 80% konsumen menginginkan Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini menambahkan variasi rasa agar bisa bersaing dengan makanan yang lebih sadar akan identitas pencitraan dan identitas makanan lainnya. 70% konsumen memberikan usulan inovasi dengan mengolah tempat penjualan karena konsumen menginginkan tempat bersantai yang bisa langsung mengkonsumsi Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah di tempat penjualannya, dan sedikitnya 35% konsumen memberikan usulan agar penjualan online bisa di gunakan untuk memperkenalkan Wajit Asli Cililin “Cap Potret” Hj. Siti Romlah ini.

II.7 Resume

Bermunculannya perusahaan-perusahaan Wajit Cililin yang menyerupai dalam hal identitas (logo), bahkan lebih mempunyai daya tarik yang lebih terhadap konsumen. Seiringnya perubahan waktu dan perkembangan teknologi, dirasakan adanya ketidaksesuaian dengan identitas (logo) dari perusahaan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah. Identitas visual dalam perusahaan sangat perlu diperhatikan, karena penampilan visual atau logo adalah salah satu cara untuk menghadapi kesulitan membangun pasar sasarannya. Selain itu, identitas visual berguna juga dalam persaingan agar produk dapat dibedakan satu dengan lainnya Identitas visual akan memperkuat pencitraan identitas (logo) agar bisa bersaing dengan perusahan-perusahan yang sudah memulai dengan berinovasi salah satunya dalam hal identitas (logo). Dapat disimpulkan resume yang ditawarkan adalah Perancangan Identitas Visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah, dengan merancang identitas (logo) dan ketetapan identitas (logo) yang diaplikasikan pada seluruh medianya yang digunakan agar konsumen bisa benar-benar membedakan produk asli perusahaan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dengan kompetitor sejenis lainnya yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri untuk menarik perhatian para konsumennya.